

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam bagian ini peneliti akan melakukan paparan data yang dihasilkan secara langsung dari lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian baik dari hasil pengamatan, wawancara secara langsung maupun secara dokumentasi. Paparan penelitian ini ditujukan untuk memberikan sebuah jawaban secara utuh terkait permasalahan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian. Namun sebelum peneliti membahas paparan data mengenai persoalan-persoalan yang sudah dirumuskan dalam fokus penelitian, peneliti juga akan memaparkan tentang Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Kelas III MI Bustanul Ulum Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, sebagaimana peneliti mendapatkan dari hasil wawancara secara langsung

1. Profil Madrasah MI Bustanul Ulum

Awal berdirinya MI Bustanul Ulum, bukanlah hal yang lumrah bagi organisasi pendidikan secara keseluruhan. Meski hanya sebuah lembaga pendidikan yang asetnya selalu disponsori oleh otoritas publik, terus menerus sekolah ini telah menjadi keputusan yang paling dicintai oleh kelompok masyarakat Pamekasan.

Pada Juli 1994 sebagian besar penghuni Klampar memasukkan anak-anak mereka yang berusia 6 hingga 7 tahun. Akhirnya MI Bustanul Ulum yang terletak di Desa Klampar yang dulunya hanya satu angkatan (sekitar 20-an anak muda), Alhamdulillah saat ini telah mencapai 95 siswa, yang dulunya mendiami MI

Bustanul Ulum, Alhamdulillah sekarang sudah memiliki struktur sendiri. . Menjelang awal berdirinya MI Bustanul Ulum jumlah pengajar sebanyak 5 orang. Apalagi Alhamdulillah, saat ini sudah ada 10 pengajar MI Bustanul Ulum dengan jumlah siswa yang terus bertambah.¹

2. Letak Geografis MI Bustanul Ulum

MI Bustanul Ulum adalah sebuah lembaga yang berada di bawah dukungan Kementerian Agama yang berkedudukan di Pamekasan. Wilayah MI Bustanul Ulum secara geologis benar-benar layak untuk pendidikan dan pengalaman pendidikan yang terletak di lingkungan. MI ini bekerja dengan pemikiran desain struktur yang memberikan pelipir lara untuk belajar. Hal ini terlihat dari format ruang pemeriksaan yang letaknya cukup jauh dari jalan tol sehingga hiruk pikuk kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan tersebut dapat dibatasi dan siswa tetap mudah berkonsentrasi.

Batas wilayah MI Bustanul Ulum adalah di Sebelah Utara Kebun Mahoni, Sebelah Barat Desa Klampar, Sebelah Selatan Mesjid, Sebelah Timur SDN Klampar.²

3. Identitas MI Bustanul Ulum

a) Nama Instansi	: MI Bustanul Ulum
b) Alamat/Kota	: Desa Klampar Kecamatan : Proppo
Lokal	: Pamekasan
Wilayah	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69363
Nomor Telepon	: 085230831275

¹ Hasan, *Oprator Sekolah MI Bustanul Ulum*, "Data Sekolah", (Senin 03 April 2023)

² Observasi Langsung (Senin 03 April 2023)

- c) Nama Yayasan : Bustanul Ulum
- d) Status Sekolah : Swasta
- e) Status Institusi MI : Milik Yayasan
- f) No. Keputusan Institusi : 1938
- g) NSM : 111235280041
- h) NIS/NPSN : 60720120
- i) Tahun ditata/bekerja : 2005
- j) Status Tanah : Tanah Hibah
- k) Luas Tanah : 240 M
- l) Nama Kepala Sekolah : Mohammad Nuruddin, S.Pd.I
- m) No.SK Kepala Sekolah : 134/SK/YP.NU/VII/2020
- n) Masa Kerja Pokok : 7 Tahun
- o) Status akreditasi : B
- p) Nomor Akreditasi dan Deklarasi : 13.28/05.00/PP.00.4/1938/2007/

4. Data Informasi

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Guru	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang tata usaha	-	
4	Ruang Kelas	6	Cukup
5	Aula	-	
6	Masjid	1	Baik
7	Perpustakaan	-	
8	Laboratorium Komputer	1	Baik
9	Toilet guru	2	Baik
10	Toilet Siswa	2	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Gudang	1	Baik
13	Tempat Parkir	1	Baik

5. Visi, Misi dan Tujuan MI Bustanul Ulum

a. Visi

Mencetak Generasi Cerdas, Terampil, Berakhlaqul Karimah Dan Berwawasan Aswaja An Nahdiyah

b. Misi

- 1) Memberikan Pembelajaran Untuk Menggali Potensi Peserta Didik
- 2) Mengadakan Latihan Keterampilan
- 3) Menerapkan Kurikulum Aswaja Annahdiyah
- 4) Memberikan Pelajaran Akhlak Yang Sesuai Dengan Tuntunan Islami³

c. Tujuan

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam rentang waktu yang telah ditentukan, maka secara keseluruhan tujuan yang ingin dicapai madrasah adalah:

Secara Umum

- 1) Membiasakan perilaku Islami dalam iklim Madrasah.
- 2) Mengembangkan potensi keilmuan, minat dan kemampuan mahasiswa melalui pembinaan dan pembinaan administrasi dan ekstrakurikuler.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,0
- 4) Mengembangkan budaya sekolah yang ketat melalui latihan yang ketat.
- 5) Terampil dan kreatif dalam menciptakan budaya lingkungan.
- 6) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan siswa dari Madrasah yang berbeda dalam bidang ilmu pengetahuan

³ Hasan, *Oprator Sekolah MI Bustanul Ulum*, "Data Sekolah", (Senin 03 April 2023)

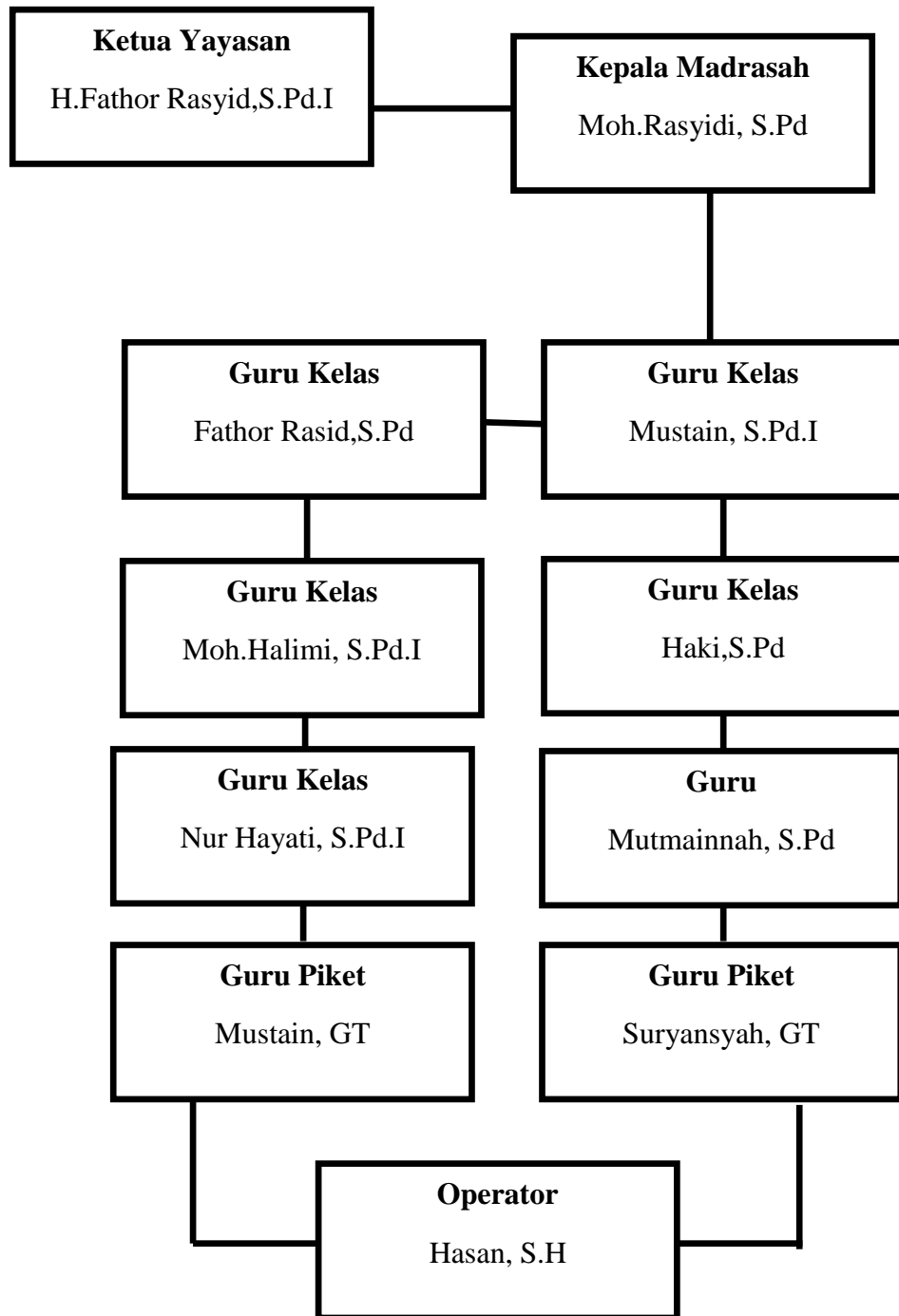
7) Kepribadian, cara hidup yang sehat, dan kepedulian terhadap iklim.

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam rentang waktu yang telah ditentukan, maka tujuan normalnya adalah:

Secara Khusus

- 1) Berjuang untuk kepuasan kantor penting i mendukung produksi sistem sekolah yang mengarah pada kebebasan;
- 2) Menciptakan lingkungan belajar yang memantapkan pemanfaatan aset pembelajaran di madrasah dan di luar madrasah;
- 3) Mengembangkan rencana pendidikan sesuai dengan permintaan masyarakat dan iklim;
- 4) Menerapkan basis kompetensi sistem instruksi yang kuat;
- 5) Menjadikan latihan ekstrakurikuler sebagai cara untuk membuat siswa lebih siap dan terbiasa dalam mengelola suatu masalah, baik khusus maupun hierarkis;
- 6) Menerapkan pendekatan pembelajaran yang berfungsi pada semua mata pelajaran.
- 7) Berkolaborasi dengan berbagai yayasan dalam mengakui program-program Madrasah

6. Struktur MI Bustanul Ulum



7. Logo MI Bustanul Ulum



Untuk memperoleh data dan menganalisis data tersebut, peneliti terjun ke lapangan langsung dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang telah dipilih sebelumnya, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan merujuk pada fokus penelitian yang telah peneliti tentukan yaitu:

1. Proses Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Kelas III MI Bustanul Ulum

Guru menjadi salah satu faktor dalam memberikan nilai pendidikan dan pembentukan karakter dari siswa untuk mengurangi kenakalan yang terjadi di sekolah maupun di masyarakat sehingga ada Metode pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru PJOK untuk membentuk karakter yang baik dan untuk mengurangi tingkat kenakalan siswa hal ini dijelaskan langsung oleh Fathor Rasid selaku guru PJOK berikut ini penjelasannya:

“metode atau cara saya dalam membentuk karakter adalah dengan memberikan teladan kepada peserta didik, karena keteladanan yang baik akan menghasilkan kebiasaan atau karakter yang baik, selain itu membrikan nasehat dan memotivasi untuk membentuk karakter peserta didik selain itu diberikan hadiah kepada siswa yang unggul karena dengan seperti ini peserta didik akan termotivasi untuk melakukan kegiatan yang baik dan juga diberikan sanksi kepada siswa yang masih nakal atau yang melakukan kesalahan sehingga siswa akan berpikir untuk melanggar dan melakukan kesalahan”.⁴

Guru mempunyai tanggung jawab untuk membentuk karakter peserta didik yaitu dengan contoh yang baik terhadap siswa, karena guru akan dilihat dan dicontoh oleh siswa maka dari itu jika guru memberikan contoh yang baik siswa akan melakukan kegiatan yang baik, selain itu pemberian nasehat dan motivasi juga menjadi salah satu dari pembentukan karakter, serta pemberian *reward* kepada peserta didik yang unggul dan memberikan *punishment* kepada siswa yang melanggar. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh salah satu siswa Kelas III di MI Bustanul Ulum berikut hasil wawancaranya:

“Guru di MI Bustanul Ulum memberikan contoh keteladanan yang baik bagi kami, guru memberikan contoh kedisiplinan ke kejujuran sehingga kami mengikuti apa yang guru saya contohkan, selain itu bapak Fathor Rasid memberikan hukuman pada kami yang melanggar dan memberikan hadiah kepada kami yang pintar”⁵

Guru MI bustanuul Ulum memberikaan contoh yang baik bagi peserta didik, memberikan contoh kedisiplinan, kejujuran dan semua itu ditiru dan diterapkan oleh siswa, jika ada yang nakal diberikan sanksi kepada kami dan akan diberikan hadiah jika kami terus belajar.

Keadaan ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, bahwa guru MI bustanuul Ulum khususnya guru PJOK memberikan contoh dan teladan yang baik, sehingga hal ini berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa yang

⁴ Fathor Rasyid, *Guru PJOK MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

⁵ Wulan, *Siswa Kelas III MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

mana siswa juga mengikuti contoh baik yang dilakukan oleh gurunya, selain memberikan teladan yang baik juga memberikan suatu nasehat motivasi untuk terus melakukan kebaikan, dan juga memberikan *reward* kepada siswa yang berprestasi dan memberikan *punishment* kepada siswa yang nakal dan melanggar.

Memberikan keteladanan harus selalu dilakukan oleh guru apalagi guru PJOK untuk membentuk karakter, hal ini dijelaskan langsung oleh Fathor Rasid berikut penjelasannya:

“Keteladanan atau contoh baik yang saya lakukan adalah berperilaku baik kepada siapapun dan selalu memberikan contoh untuk terus jujur, menumbuhkan kedisiplinan terhadap waktu, memberikan hukuman kepada siswa yang nakal”⁶

Keteladanan atau contoh yang dilakukan oleh guru adalah bersikap dan berbuat baik kepada siapapun, membiasakan untuk berkata jujur, menumbuhkan kedisiplinan. Guru PJOK sering dijadikan teladan atau contoh bagi peserta didik, sehingga guru PJOK harus memenuhi persyaratan untuk melaksanakan tugas dengan baik. hal ini disampaikan oleh Fathor Rasid selaku guru PJOK berikut penyampaianya:

“Guru PJOK harus memiliki *background* pendidikan Jasmani Olahraga kesehatan, harus mampu memahami karakteristik dari peserta didiknya, mampu memberikan ruang dan waktu kepada peserta didiknya untuk aktif dan kreatif, harus mampu memberikan bimbingan dalam proses belajar, mampu membuat perencanaan pembelajaran, dan lain sebagainya”⁷

Menjadi seorang guru PJOK harus memiliki pengetahuan/pendidikan terkait jasmani, olahraga dan kesehatan, harus mampu memahami karakter siswanya, memberikan kebebasan terkait tempat dan waktu untuk mengasah kemampuannya menjadi lebih aktif dan kreatif, dan juga memberikan pengarahan

⁶ Fathor Rasyid, *Guru PJOK MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

⁷ Fathor Rasyid, *Guru PJOK MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

kepada siswa pada saat dalam pelajaran, lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

Pendidikan jasmani itu menjadi sangat penting karena memberikan manfaat yang akan dirasakan oleh peserta didik hal ini disampaikan oleh Fathor Rasyid selaku guru PJOK di MI Bustanul Ulum berikut penjelasannya:

“Melalui pendidikan jasmani secara langsung dapat meningkatkan kualitas kesehatan jasmani/kesegaran anak didik, kesegaran yang berkaitan dengan kesehatan yang terdiri dari daya tahan jantung, paru komposisi tubuh, kekuatan otot, sedangkan jasmani yang berhubungan dengan keterampilan terdiri dari keseimbangan, koordinasi dan kelincahan ”⁸

Pendidikan olahraga jasmani dan kesehatan (PJOK) mampu mampu memberikan peningkatan terhadap kesegaran jasmani anak didik, kesegaran ada dua macam yang pertama kesegaran berkaitan dengan kesehatan hal ini terdiri dari daya tahan jantung, paru komposisi tubuh, kekuatan otot, yang kedua kesegaran jasmani yang berhubungan dengan keterampilan yang terdiri dari kelincahan dalam hal ini keaktifan, kreatifitas, keseimbangan, dan memiliki koordinasi.

Ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh guru PJOK untuk mencapai kematangan secara psikis dan fisik dari peserta didik hal ini disampaikan oleh Fathor Rasyid berikut hasil wawancaranya:

“perkembangan peserta didik, ada beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mencapai kematangan psikis dan fisik diantaranya adalah kebutuhan jasmnai, kebutuhan sosial dan kebutuhan intelektual”⁹

Kebutuhan jasmani, kebutuhan sosial, dan kebutuhan intelektual menjadi suatu yang wajib dipenuhi supaya mampu memberikan kematangan terkait psikis dan fisik dari peserta didik.

⁸ Fathor Rasyid, *Guru PJOK MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

⁹ Fathor Rasyid, *Guru PJOK MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

2. Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Kelas III MI Bustanul Ulum

Kenakalan saat ini sering terjadi hal ini dipicu karena rendahnya pendidikan karakter sehingga kebiasaan, watak, tingkah laku, dari peserta didik semakin memprihatinkan, hal ini dijelaskan oleh Fathor Rasyid selaku guru PJOK MI Bustanul Ulum berikut hasil wawancaranya:

“Memang kenakalan siswa saat ini semakin tinggi hal ini menurut saya terjadi karena kurangnya pendidikan karakter baik dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sehingga kebiasaan, watak, dan tingkah laku dari siswa kurang baik”¹⁰

Tingginya kenakalan saat ini disebabkan kurangnya pendidikan karakter terhadap anak didik baik terutama di lingkungan keluarga dan sekolah maka dari itu berdampak, keadaan ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, memang benar saat ini banyak siswa yang semakin rendah terlihat dari kebiasaan dari siswa yang kurang sopan, dari wataknya yang kadang mangkel.

Hal ini semakin diperkuat oleh kepala sekolah berikut petikan wawancaranya:

“Rendahnya karakter baik dari siswa ini saya rasa disebabkan kurangnya perhatian orang tua pada anak, kurangnya bimbingan dan pengarahan kepada anak, padahal yang menjadi guru pertama adalah orang tua dan keluarga, selain itu bisa jadi kurangnya pengawasan dari guru pada saat disekolah”¹¹

penyampaian yang sama juga disampaikan oleh Fathor Rasyid selaku guru PJOK berikut petikan wawancaranya:

“Ada beberapa sebab sehingga menyebabkan rendahnya pendidikan karakter anak, diantaranya adalah kurangnya perhatian orang tua sehingga

¹⁰ Fathor Rasyid, *Guru PJOK MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

¹¹ Moh. Rasyidi, *Kepala Madrasah MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

anak semaunya melakukan apa saja, kurangnya bimbingan dari orang tua sehingga anak melakukan apa saja terkadang tanpa memikirkan dampaknya, selain itu kurangnya pengawasan dari guru.”¹²

Dapat diketahui bahwa terjadi kurang baiknya karakter siswa disebabkan dari berbagai hal diantaranya adalah disebabkan kurangnya bimbingan orang tua terhadap anak, kurangnya perhatian dan pengarahan kepada anak sehingga anak terkadang berbuat sesukanya, selanjutnya bisa jadi disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari guru selama disekolah.

Rendahnya karakter siswa didik ini harus ada upaya yang harus dilakukan untuk membentuk karakter hal ini dihususkan terhadap siswa Kelas III terkait ini dijelaskan oleh Fathor Rasyid selaku guru PJOK berikut penjelasannya:

“Disinilah peran saya sebagai guru melakukan upaya untuk menumbuhkan karakter siswa di kelas III diantaranya adalah yang pertama memberikan contoh dan mengajarkan kepada siswa untuk bersikap dan berperilaku yang patuh melaksanakan sesuai dengan ajaran agama, yang kedua adalah mengajarkan untuk selalu berperilaku jujur, seperti halnya dalam mengerjakan tugas, yang ketiga yaitu disiplin, saya selaku guru memberikan contoh terkait kedisiplinan misalnya datang tepat waktu sehingga siswa di Kelas III akan mengikuti, yang keempat saya memberikan metode belajar yang kreatif untuk menumbuhkan daya pikir, yang kelima adalah mandiri, menumbuhkan sikap dan perilaku yang tidak bergantung kepada orang lain contohnya seperti saat pembelajaran diadakan tanya jawab, dan siapa yang berani menjawab itu saya kasih nilai, artinya hal ini diharapkan menumbuhkan rasa percaya diri, dan yang keenam adalah menumbuhkan rasa ingin tahu dengan cara menciptakan suasana Kelas yang mengundang rasa ingin tahu dengan menyiapkan metode pembelajaran yang baik yang ketujuh adalah menumbuhkan sikap toleransi dengan cara memberikan nasehat bawa kita sebagai manusia membutuhkan satu sama yang lainnya, serta yang kedelapan adalah menumbuhkan rasa tanggung jawab dengan cara memberikan hukuman ketika siswa tidak melaksanakan apa yang menjadi tugasnya.”¹³

Penjelasan ini semakin diperkuat oleh salah satu siswa Kelas III di MI Bustanul Ulum berikut hasil wawancaranya:

¹² Fathor Rasyid, *Guru PJOK MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

¹³ Fathor Rasyid, *Guru PJOK MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

“Bapak Fathor Rasyid selaku guru PJOK selalu memberikan contoh yang baik kepada kami, seperti halnya kami diharuskan untuk terus berperilaku jujur, harus disiplin, harus mandi dan lain sebagainya”¹⁴

Terdapat upaya yang dilakukan oleh guru PJOK dalam menumbuhkan karakter siswa di Kelas III MI Bustanul Ulum, upaya yang dilakukan diantaranya adalah yang pertama adalah menumbuhkan sikap dan perilaku religius, yang kedua adalah mengajarkan untuk terus berperilaku jujur, yang ketiga adalah menumbuhkan kedisiplinan dengan memberikan contoh datang tepat waktu yang ke empat adalah menumbuhkan kreatif siswa dengan cara memberikan metode yang menarik, yang kelima adalah menumbuhkan rasa dan sikap mandiri siswa, yang ke enam adalah menumbuhkan rasa ingin tahu dengan melakukan strategi pembelajaran yang menarik, yang ketujuh menumbuhkan rasa toleransi dengan cara memberikan nasehat, dan yang kedelapan adalah menumbuhkan rasa tanggung jawab dari siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yang mana bahwa memang guru PJOK melakukan upaya untuk menumbuhkan karakter siswa Kelas III dengan bergai upaya yang dilakukan diantaranya adalah menumbuhkan kejujuran, kedisiplinan, toleransi tanggung jawab dan lain sebagainya.

Guru PJOK memang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa terutama siswa Kelas III di MI Bustanul Ulum hal ini disampaikan langsung oleh Fathor Rasyid selaku guru PJOK berikut hasil wawancaranya:

“Peran guru sangatlah penting dalam pembentukan karakter siswa apalagi guru sebagai pengawas dan pemberi pengarahan kepada siswa baik dalam Kelas maupun diluar Kelas selain sebagai komonikator guru juga sebagai motivator. Selain menyalurkan pengetahuan saya selaku guru juga harus memberikan contoh yang baik, peran saya dalam membentuk karakter

¹⁴ Andre, *Siswa Kelas III MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

siswa Kelas III saya melihat karakter dari siswa saya supaya ketika saya mengajar dapat menggunakan strategi belajar yang tepat.”¹⁵

Selain orang tua, guru juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan membentuk karakter karena guru sebagai komunikator dan motivator bagi siswa. Hal ini diperkuat oleh Kepala Madrasah berikut penegasannya:

“Selain peran orang tua dirumah sebagai pembentukan karakter atau kebiasaan anak, peran guru disekolah juga sangat penting, dikarenakan guru menjadi orang tua kedua, sehingga guru harus memaksimalkan dalam membentuk karakter siswa, memang mereka tidak cepat menangkap memahami secara langsung apa yang diajarkan oleh gurunya maka dari itu membutuhkan kesabaran untuk menumbuhkan karakter yang baik pada siswa. Peran guru ini sangat penting karena sebagai guru harus menjadi informan sehingga guru wajib memahami materi apa yang disampaikan kepada siswa sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar, kreatifitas dari anak akan tumbuh, daya pikir anak akan semakin baik memiliki ide ide baru, peran guru juga menentukan keberhasilan siswa dibidang pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹⁶

Guru menjadi orang tua kedua sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dari siswa, maka dari itu guru wajib memaksimalkan pembentukan karakter yang baik meskipun tidak mudah butuh kesabaran dalam melakukan hal ini, guru memiliki peran penting untuk menumbuhkan kreatifitas, daya pikir yang semakin baik yang memiliki ide-ide baru guru berperan dalam menentukan keberhasilan baik dibidang pengetahuan, sikap maupun dari keterampilan.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dapat lebih berperan dalam mengoptimalkan perkembangan gerak dan keterampilan siswa, dapat dilakukan dengan berbagai cara hal ini dijelaskan oleh Fathor Rasyid selaku guru PJOK berikut ini penjelasannya:

¹⁵ Fathor Rasyid, *Guru PJOK MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

¹⁶ Moh. Rasyidi, *Kepala Madrasah MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

“Untuk mengoptimalkan perkembangan gerak dan keterampilan siswa dapat dilakukan dengan cara yang pertama memberikan pengertian dan menanamkan kepada siswa bahwa PJOK merupakan pelajaran yang sangat penting untuk membentuk kekuatan fisik dan mental, yang kedua menanamkan kedisiplinan pada siswa untuk terus mengikuti mata pelajaran PJOK, dan lain sebagainya.”¹⁷

Terdapat beberapa cara untuk mengoptimalkan gerak dan keterampilan dari siswa diantaranya adalah memberikan pengertian dan menanamkan kepada siswa bahwa PJOK merupakan pelajaran yang sangat penting untuk membentuk kekuatan fisik dan mental, dan menanamkan kedisiplinan pada siswa untuk terus mengikuti mata pelajaran PJOK.

Tidak semua siswa memiliki kebiasaan yang kurang baik, akan tetapi masih banyak juga siswa yang memiliki karakter yang baik hal ini dijelaskan oleh guru PJOK berikut hasil wawancaranya:

“Pada dasarnya manusia dilahirkan dengan fitrah yang baik akan tetapi manusia itu akan tumbuh sesuai dengan lingkungannya sehingga tidak semua memiliki kebiasaan yang kurang baik, tapi masih banyak juga yang memiliki karakter yang baik hal ini dapat dilihat di siswa Kelas III MI Bustanul Ulum yang mana siswa disini bisa dilihat memiliki karakter kebiasaan yang baik, contohnya mereka disiplin terkait waktu, mereka memiliki rasa tanggung jawab ketika diberikan tugas, mereka juga ada yang mandiri dalam melakukan berbagai hal, ini terbukti bahwa di Kelas III MI Bustanul Ulum tidak semuanya nakal akan tetapi juga ada yang memiliki karakter atau kebiasaan yang baik.”¹⁸

Dapat diketahui bahwa di Kelas III MI Bustanul Ulum tidak semuanya memiliki karakter yang kurang baik, akan tetapi banyak yang masih memiliki karakter yang baik hal ini dapat dilihat dari kebiasaan yang dilakukan oleh siswa Kelas III ada yang disiplin terkait waktu, ada yang mandiri, ada yang memiliki rasa tanggung jawab, dan juga ada yang memiliki rasa keingintahuan yang baik.

¹⁷ Fathor Rasyid, *Guru PJOK MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

¹⁸ Fathor Rasyid, *Guru PJOK MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

Daya pikir dari siswa masih belum sempurna sehingga harus ada nasehat, pengarahan dan motivasi untuk membentuk karakter dari siswa terutama siswa di Kelas III MI Bustanul Ulum hal ini dijelaskan oleh Fathor Rasyid selaku guru PJOK berikut penjelasannya:

“Inilah Peran guru terhadap pembentukan karakter siswa yaitu memberikan nasehat, dan motivasi karena pemberian nasehat dan motivasi sangat memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter dari siswa sehingga siswa akan semakin mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang harus ditinggalkan, pemberian nasehat dan motivasi ini dapat dilakukan oleh guru baik pada saat dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.”¹⁹

Pemberian nasehat dan motivasi dapat membentuk karakter siswa dengan baik dikarenakan siswa akan semakin paham dan mengetahui apa yang baik dan yang kurang baik sehingga siswa akan melakukan kegiatan, dan kebiasaan yang baik. Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa guru di MI Bustanull Ulum memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa, sehingga siswa disana semakin paham apa yang harus dilakukan.

Selain Nasehat memberikan *reward* dan *punishment* juga memberikan dampak yang baik dalam pembentukan karakter hal ini dikatakan langsung oleh Fathor Rasyid selaku guru PJOK berikut petikan wawancaranya:

“Saya sebagai guru selalu memaksimalkan untuk membentuk karakter siswa saya di Kelas III MI Bustanul Ulum, saya akan memberikan *reward* kepada siswa yang memiliki karakter yang baik contohnya kepada siswa yang memiliki kejujuran dalam mengerjakan tugas, yang memiliki rasa mandiri, sehingga siswa di Kelas III akan belomba-lomba untuk melakukan hal itu, selain itu saya memberikan hukuman atau sanksi kepada siswa yang nakal, maka dari itu saya rasa pemberian *reward* dan *punishment* dapat membentuk karakter siswa hususnya siswa Kelas III di MI Bustanul Ulum.”²⁰

¹⁹ ¹⁹ Fathor Rasyid, *Guru PJOK MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

²⁰ Fathor Rasyid, *Guru PJOK MI Bustanul Ulum*, wawancara langsung (Senin 03 April 2023)

Guru di MI Bustanul Ulum membentuk karakter siswa Kelas III melalui cara pemberian *reward* dan *punishment*. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa guru di MI Bustanul Ulum memberikan hadiah berupa penambahan nilai, jajan ketika siswanya mengerjakan tugasnya dengan mengedepankan kejujuran, dan ketika siswa memiliki kemandirian/ percaya diri.

Dapat diketahui bahwa memberikan *reward* dan *punishment* dapat membentuk karakter dari siswa terutama siswa Kelas III MI Bustanul Ulum hal ini dapat dilihat pada saat guru memberikan *reward* kepada siswa yang memiliki karakter yang baik contohnya kepada siswa yang memiliki kejujuran dalam mengerjakan tugas, yang memiliki rasa mandiri, dan memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang nakal.

B. Temuan Penelitian

1 Proses Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Kelas III MI Bustanul Ulum

Berlandaskan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan-temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian pertama yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran terdapat metode yang digunakan untuk membentuk karakter siswa Kelas III metode yang digunakan adalah memberikan teladan kepada peserta didik, memberikan nasehat dan memotivasi, memberikan contoh kedisiplinan dan kejujuran.
- b. Guru PJOK di MI Bustanul Ulum memiliki pendidikan terkait jasmani, olahraga dan kesehatan sehingga pendidikan olahraga jasmani dan

kesehatan (PJOK) mampu mampu memberikan peningkatan terhadap kebugaran jasmani anak didik

2 Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Kelas III MI Bustanul Ulum

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan menemukan beberapa macam temuan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat di paparkan sebagai berikut:

- a. Karakter siswa yang kurang baik disebabkan dari berbagai hal diantaranya adalah kurangnya bimbingan orang tua, kurangnya perhatian dan pengarahan dan pengawasan dari guru selama disekolah. Sehingga ada upaya yang dilakukan oleh guru PJOK dalam menumbuhkan karakter siswa di Kelas III MI Bustanul Ulum. Upaya yang dilakukan adalah memberikan contoh dan mengajarkan kepada siswa untuk bersikap dan berperilaku yang patuh melaksanakan sesuai dengan ajaran agama, mengajarkan untuk selalu berperilaku jujur, menumbuhkan kreatifitas, menumbuhkan sikap kemandirian, menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi, menumbuhkan rasa toleransi, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab
- b. Kegiatan PJOK yang diberikan oleh guru adalah melatih kedisiplinan ketika mengadakan kegiatan latihan olah raga, membentuk mental dari siswa, dan memberikan motivasi kepada siswa.
- c. Peran guru sangatlah penting dalam pembentukan karakter siswa apalagi guru sebagai pengawas, guru sebagai komonikator dan juga sebagai

motivator. Maka dari itu memberikan nasehat dan motivasi serta memberikan *reward* dan *punishment* dapat membentuk karakter siswa dengan baik

- d. Peserta didik memiliki karakter yang baik hal ini dapat dilihat dari kebiasaan yang dilakukan oleh siswa kelas III ada yang disiplin terkait waktu, ada yang mandiri, ada yang memiliki rasa tanggung jawab, dan juga ada yang memiliki rasa keingintahuan yang baik

C. Pembahasan

1. Proses Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Kelas III MI Bustanul Ulum

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah suatu dorongan terhadap anak untuk bermain dan melakukan pergerakan dengan kemas yang baik sehingga sebagai nilai-nilai sosial dapat terinternalisasi dalam kepribadian anak.²¹ Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) memberikan dampak baik terhadap pembentukan karakter sehingga proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh guru. Guru menjadi salah satu faktor dalam memberikan nilai pendidikan dan pembentukan karakter dari siswa untuk mengurangi kenakalan yang terjadi di sekolah maupun di masyarakat sehingga guru PJOK menyiapkan dan melakukan metode pembelajaran untuk membentuk karakter dari siswa Kelas III MI Bustanul Ulum.

Metode yang dilakukan diantaranya adalah memberikan teladan kepada peserta didik, karena keteladanan yang baik akan menghasilkan kebiasaan atau

²¹ Sartinah, "Peran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Perkembangan Gerak dan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 5, No. 2 (November 2008), 64-66. <https://doi.org/10.21831/jpji.v5i2.460>

karakter yang baik, selain itu membrikan nasehat dan memotivasi untuk membentuk karakter peserta didik selain itu diberikan hadiah kepada siswa yang unggul karena dengan seperti ini peserta didik akan termotivasi untuk melakukan kegiatan yang baik dan juga diberikan sanksi kepada siswa yang masih nakal atau yang melakukan kesalahan sehingga siswa akan berpikir untuk melanggar dan melakukan kesalahan.

Metode yang dilakukan oleh guru PJOK di MI Bustanul Ulum sesuai dengan teori yang ditulis dalam skripsinya Cyndi kartika. Adapaun metode dalam pembentukan karakter peserta didik yang baik dapat melalui:²²

a. Metode keteladanan

Yang dimaksud dengan metode keteladanan yaitu suatu metode pendidikan dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, baik itu ucapan ataupun perbuatan.

b. Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Sedang kebiasaan ialah cara-cara bertindak yang bersistent, uniform (hampir tidak disadari oleh pelakunya). Pembiasaan tersebut dapat dilakukan untuk membiasakan kepada tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan pola pikir.

c. Metode Pemberian Nasehat

Memberikan nasehat dalah penjelasan kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan menghindarkan orang yang dinasehati dari bahaya serta menunjukkannya ke jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat. Dalam

²² Cyndi Kartika, Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V MIS Sutturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018. 18

metode memberi nasehat ini pendidik mempunyai kesempatan yang luas untuk mengarahkan peserta didik kepada berbagai kebaikan

d. Metode *Reward*

Metode *Reward* adalah memberikan hadiah kepada siswa yang memiliki perilaku baik.

e. Metode Hukuman

Hukuman pada dasarnya perlakuan tidak menyenangkan yang ditimpakan pada seseorang sebagai konsekuensi atau perbuatan tidak baik yang telah dilakukannya.

Guru PJOK sering dijadikan teladan atau contoh bagi peserta didik, sehingga guru PJOK harus memenuhi persyaratan untuk melaksanakan tugas dengan baik. Guru PJOK harus memiliki *background* pendidikan Jasmani Olahraga kesehatan, harus mampu memahami karakteristik dari peserta didiknya, mampu memberikan ruang dan waktu kepada peserta didiknya untuk aktif dan kreatif, harus mampu memberikan bimbingan dalam proses belajar, mampu membuat perencanaan pembelajaran.

Rizka Utami dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, dikatakan bahwa kesegaran jasmani dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Kesegaran jasmani yang berhubungan dengan kesehatan yang terdiri dari daya tahan jantung dan paru, kekuatan otot, kelentukan dan komposisi tubuh
- b. Kesegaran jasmani yang berhubungan dengan keterampilan yang terdiri atas keseimbangan, daya ledak, koordinasi dan kelincahan.²³

²³ Rizka Utami, Dkk, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 162

Pendidikan olahraga jasmani dan kesehatan (PJOK) mampu memberikan peningkatan terhadap kebugaran jasmani anak didik, kebugaran ada dua macam yang pertama kebugaran berkaitan dengan kesehatan hal ini terdiri dari daya tahan jantung, paru komposisi tubuh, kekuatan otot, yang kedua kebugaran jasmani yang berhubungan dengan keterampilan yang terdiri dari kelincahan dalam hal ini keaktifan, kreatifitas, keseimbangan, dan memiliki koordinasi.

2. Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Kelas III MI Bustanul Ulum

Guru merupakan tenaga kependidikan yang memiliki pengaruh penting bagi peningkatan proses perkembangan generasi penerus bangsa.²⁴ Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) selalu dijadikan contoh yang teladan sehingga guru PJOK sering dan lebih dominan dalam kegiatan proses belajar, guru PJOK memerlukan keahlian khusus dalam melakukan dan memberikan pembelajaran kepada siswa. Sukintaka berpendapat bahwa seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan tenaga profesional yang menangani proses kegiatan belajar mengajar untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.²⁵

Kenakalan saat ini sering terjadi hal ini dipicu karena rendahnya pendidikan karakter sehingga kebiasaan, watak, tingkah laku, dari peserta didik semakin memprihatinkan, tingginya kenakalan saat ini disebabkan kurangnya pendidikan karakter terhadap anak didik baik terutama di lingkungan keluarga dan

²⁴ Nella Agustin, Dkk, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa: Antologi Esai mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 344

²⁵ Adi Sumarsono, Dkk, "Optimalisasi Kemampuan Guru Pendidikan Jasmani SMA Materi Pencak Silat melalui Pelatihan Teori dan Praktek", *Musamus Devotion Journal*, Vol. 1 No.2 (Oktober 2019), 13.

sekolah. Rendahnya karakter siswa didik ini harus ada upaya yang harus dilakukan untuk membentuk karakter siswa terutama siswa Kelas III MI Bustanul Ulum.

Disnilah peran guru PJOK dalam melakukan upaya menumbuhkan karakter siswa Kelas III MI Bustanul Ulum. Upaya yang dilakukan adalah yang pertama memberikan contoh dan mengajarkan kepada siswa untuk bersikap dan berperilaku yang patuh melaksanakan sesuai dengan ajaran agama, yang kedua adalah mengajarkan untuk selalu berperilaku jujur, seperti halnya dalam mengerjakan tugas, yang ketiga yaitu disiplin, memberikan contoh terkait kedisiplinan misalnya datang tepat waktu sehingga siswa di Kelas III akan mengikuti, yang keempat saya memberikan metode belajar yang kreatif untuk menumbuhkan daya pikir, yang kelima adalah mandiri, menumbuhkan sikap dan perilaku yang tidak bergantung kepada orang lain contohnya seperti saat pembelajaran diadakan tanya jawab, dan siapa yang berani menjawab itu diberikan nilai, artinya hal ini diharapkan menumbuhkan rasa percaya diri, dan yang ke enam adalah menumbuhkan rasa ingin tahu dengan cara menciptakan suasana Kelas yang mengundang rasa ingin tahu dengan menyiapkan metode pembelajaran yang baik yang ketujuh adalah menumbuhkan sikap toleransi dengan cara memberikan nasehat bawa kita sebagai manusia membutuhkan satu sama yang lainnya, serta yang ke delapan adalah menumbuhkan rasa tanggung jawab dengan cara memberikan hukuman ketika siswa tidak melaksanakan apa yang menjadi tugasnya.

Peran guru dalam menumbuhkan dan membentuk karakter siswa Kelas III sesuai dengan Kemendiknas yaitu:²⁶

- a. Religius, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama
- b. Jujur, perilaku yang dilakukan dengan upaya untuk menjadikan dirinya dapat dipercaya
- c. Disiplin, Perilaku yang selalu menunjuk patuh dan tertib kepada berbagai ketentuan
- d. Kreatif, berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan hal-hal yang baru
- e. Mandiri, berperilaku tidak selalu ketergantungan dengan orang lain, percaya diri
- f. Rasa Ingin tahu, tindakan yang selalu ingin mengetahui lebih detail dan mendalam
- g. Toleransi, adalah sikap menghargai perbedaan
- h. Tanggung Jawab, sikap seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.²⁷

Selain itu guru MI Bustanul Ulum membentuk karakter siswa Kelas III siswa melalui pemberian nasehat dan motivasi dapat membentuk karakter siswa dengan baik dikarenakan siswa akan semakin paham dan mengetahui apa yang baik dan yang kurang baik sehingga siswa akan melakukan kegiatan, dan kebiasaan yang baik da juga dengan pemberian *reward* dan *punishment*

²⁶ Cyndi Kartika, Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018, 50

²⁷ Cyndi Kartika, Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018,50-58

Sehingga dapat dikatakan bahwa peran guru sangatlah penting dalam pembentukan karakter siswa di Kelas III MI Bustanul Ulum, karena guru sebagai pengawas dan pemberi pengarahan kepada siswa baik dalam Kelas maupun diluar Kelas selain sebagai komonikator guru juga sebagai motivator. Selain menyalurkan pengetahuan guru juga harus memberikan contoh yang baik. peran guru dalam membentuk karakter siswa. Guru menjadi orang tua kedua sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dari siswa, maka dari itu guru wajib memaksimalkan pembentukan karakter yang baik meskipun tidak mudah butuh kesabaran dalam melakukan hal ini, guru memiliki peran penting untuk menumbuhkan kreatifitas, daya pikir yang semakin baik yang memiliki ide-ide baru